

**ANALISI STRUKTUR DAN NILAI MORAL NOVEL SURGA JUGA DI
TELAPAK KAKI AYAH KARYA SAFIRA ATALIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ADELINA SEPRIANI
NPM. 1302040248



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018 pada pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

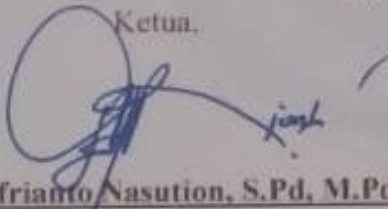
Nama Adelina Sepriani
NPM 1302040258
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

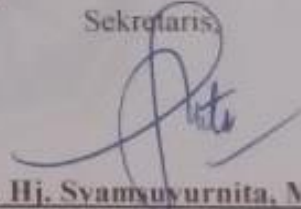
PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

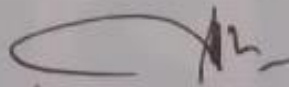
Sekretaris,



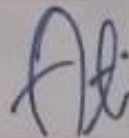
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI


1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Aisyah Aztry, M.Pd



1. _____



3. _____



2. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Adelina Sepriana

NPM : 1302040258

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla

sudah layak disidangkan.

Medan, 24 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Aisiah Aztry, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Adelina Sepriani
NPM : 1302040258
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18 Desember 2017	Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan	Adi	
8 Januari 2018	Bab V : Simpulan dan Saran	Adi	
15 Januari 2018	Daftar Pustaka	Adi	
12 Februari 2018	Abstrak dan Kata Pengantar	Adi	
12 Maret 2018	Etika dan Sistematika Penulisan	Adi	
23 Maret 2018	Persetujuan Sidang Meja Hijau	Adi	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 23 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

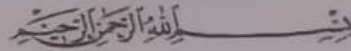
Aisyah Aztry, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Adelina Sepriani
NPM : 1302040248
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisi Struktur Dan Nilai Moral Novel Surga Juga Di *Telapak Kaki*
Ayah Karya Safira Atalia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



ADELINA SEPRIANI

ABSTRAK

Adelina Sepriani. NPM. 1302040258. Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Karya sastra biasanya menampilkan suatu gambaran kehidupan yang berdasarkan fakta sosial, dan kultural bukan hanya sebagai hasil tiruan realitas kehidupan, merupakan penafsiran-penafsiran terhadap realita yang terjadi di masyarakat. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Penggambaran nilai moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Tujuan penelitian ini akan mengarah pada pelaksanaan yang sistematis. Untuk itu, perumusan tujuan sangat membantu peneliti dalam memecahkan masalah, sebab langkah-langkah yang ditempuh dapat diarahkan pada pencapaian tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk menemukan makna novel berdasarkan keterkaitan unsur-unsurnya serta menemukan nilai moral dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla*. Masalah penelitian ini tentang struktur dan nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla* yang berjumlah 222 halaman, penerbit CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Metode ini memegang peran penting dalam sebuah penelitian. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Data penelitiannya yaitu seluruh isi novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla*, serta buku referensi lainnya sebagai penunjang data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Setelah data dianalisis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat masalah struktur dan nilai moral yang terkandung didalam novel tersebut adalah kenyataan dan perjuangan seorang ayah. Ayah adalah tokoh utama dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla* ia merupakan sosok ayah yang selalu berusaha berjuang untuk anak dan keluarganya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa taala. Yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘ Alaihi Wa Sallam, keluarga, dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan, pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Analisis Struktur Dan Nilai Moral Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla***. Dalam menulis skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahnda **Zulkifli**, Ibunda **Naimah Nasution**, adik saya Dewi Nurhasanah dan Wardatul Aini. Orangtuaku tersayang yang telah mendidik, dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta dorongan moril, materil, dan spiritual. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada nama-nama yang terdapat di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M. AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. Elfrianto Nasution, S. Pd., M. Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita M. Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman M.Hum.** Ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, mengarahkan peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sahabat-sahabatku tercinta **Ira Milanda, Junita Anggareni, Hanniza Karini, Redina Greshinta Siahaan, Latifa Hanum, Melki Habib Akbar,**

**Lisa Ardy, Selvyana June, Wendy Claudya Arun, Sofyan Sipahutar,
Riska Lestari, Mutiara.**

10. Teman-teman seperjuanganku di kelas IX A Malam program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya penulis dengan penuh harapan agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, 2018

Peneliti

Adelina Sepriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABLE	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Analisis Struktur.....	7
2. Hakikat Nilai Moral	9
3. Sinopsis Novel Surga Juga di Telapak Kaki Ayah	10
B. Kerangka Konseptual	11
C. Pernyataan Penelitian	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
B. Sumber Data Penelitian	12
C. Metode Penelitian	13

D. Variabel Penelitian	13
E. Defenisi Operasional Variabel	13
F. Instrumen Penelitian	14
G. Teknik Analisis Data	15
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	16
A. Deskripsi Data Penelitian.....	16
B. Analisis Data	30
C. Jawaban Penelitian	38
D. Diskusi Hasil Penelitian	39
E. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	13
Tabel 3.2 Data Struktur Novel	15
Tabel 3.3 Data Nilai Moral Novel	16
Tabel 4.1 Data Struktur Instrinsik Karya Sastra	17
Tabel 4.2 Data Nilai Dasar Moral	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 form K-1

Lampiran 2 form K-2

Lampiran 3 form K-3

Lampiran 4 Berita acara bimbingan proposal skripsi

Lampiran 5 Surat keterangan seminar

Lampiran 6 Surat pernyataan tidak plagiat

Lampiran 7 Lembar pengesahan hasil seminar proposal

Lampiran 8 Surat izin riset

Lampiran 9 Surat balasan riset

Lampiran 10 Berita acara bimbingan skripsi

Lampiran 11 Lembar pengesahan skripsi

Lampiran 12 permohonan ujian skripsi

Lampiran 13 Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan wadah penyampaian gagasan, ide, dan pikiran pengarang terhadap suatu hal. Karya sastra adalah pengembangan diri dari ekspresi dan kreativitas pengarang. Karya sastra biasanya menampilkan suatu gambaran kehidupan yang berdasarkan fakta sosial dan kultural yang bukan hanya sebagai hasil tiruan realitas kehidupan, tetapi merupakan penafsiran-penafsiran terhadap realitas yang terjadi di masyarakat.

Novel adalah satu bentuk karya sastra yang menyajikan cerita fiksi yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Suatu novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia bermacam-macam masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan lewat cerita yang ada dalam novel tersebut. Pendekatan struktural sangat penting bagi analisis karya sastra karena di dalamnya suatu karya sastra dibangun oleh unsur-unsur yang membentuknya. Analisis struktural merupakan prioritas pertama sebelum diterapkannya analisis yang lain. Tanpa analisis struktural tersebut kebulatan makna intrinsik yang dapat digali dari karya tersebut tidak dapat ditangkap. Makna unsur-unsur karya sastra hanya dapat ditangkap, dipahami

sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu di dalam keseluruhan karya sastra (Teeuw dalam Sugihastuti, 2002: 44).

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Penggambaran nilai moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku masyarakat yang tampak tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik-buruk yang diterima mengenai akhlak, etika, dan susila. Nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel seakan mengajak pembacanya untuk meninggalkan kebiasaan yang selama ini dianggap kurang baik. Dengan cara menanamkan nilai-nilai moral dalam diri, praktik hidup yang dijalani akan semakin terarah. Nilai moral merupakan sumber seseorang dalam menjalani hidup dengan berperilaku dan beretika, lalu dalam berperilakunya sangat bergantung pada nilai moral yang ditanamkan.

Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Di dalamnya terdapat cerita yang menarik, terutama konflik-konflik yang dialami tokohnya. Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* menceritakan tentang perjuangan seorang ayah yang berjuang demi anak-anaknya yang selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dan menjadi pelindung keluarganya. Meski caranya kadang tampak salah di mata anak, sifat tegasnya cenderung dinilai kasar, bahkan buruk. Akan tetapi, ayah terus melajukan waktunya demi menata masa depan anak dengan cara sederhananya. Peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, yaitu analisis struktural dan nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

B. Identifikasi Masalah

Kejelasan identifikasi masalah sangat diperlukan sebagai pedoman bagi penulis untuk kemudahan proses pengujian dan menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam masalah. Sebagai karya sastra, novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* dibangun oleh 2 unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam novel meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Sementara itu, unsur ekstrinsik adalah yang membangun karya sastra dari luar novel yang meliputi nilai sosial, nilai budaya, nilai religius dan nilai moral di dalam novel ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian pada dua hal, yaitu:

1. Struktur yang di dalamnya membahas tema, tokoh, alur, dan latar pada novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.
2. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla berdasarkan keterkaitan unsur-unsurnya?

2. Bagaimana nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan makna novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla berdasarkan keterkaitan unsur-unsurnya
2. Untuk mendeskripsikan nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini dapat diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengembangkan teori-teori tentang kajian sastra terutama yang berkaitan dengan nilai moral.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai struktur dan nilai moral dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla dan dapat menjadi alternatif pembelajaran novel dalam unsur intrinsik dan ekstrinsik sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai moral dalam novel.

3. Dapat mendorong pembaca agar tidak sekedar dapat membaca karya sastra saja, namun dapat melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap karya sastra sehingga membaca karya sastra bukan sekedar untuk mencari hiburan dan mengisi waktu luang namun juga memperoleh pengetahuan.
4. Menambah kekayaan kepustakaan FKIP UMSU khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menjadi pijakan teoretis bagi penelitian-penelitian yang sejenisnya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam penelitian ilmiah, kerangka teoretis merupakan pendukung penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung pada teori-teori yang kuat. Untuk memperoleh teori, haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, yaitu belajar. Allah SWT membedakan antara orang berilmu dan meninggikan orang berilmu beberapa derajat.

Dijelaskan dalam Al-Quran pada surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ
لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوا الْعِلْمَ
دَرَجٰتٍ وَّاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11))

1. Hakikat Analisis Struktur

Sebuah karya sastra, fiksi atau puisi, menurut kaum strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensif oleh berbagai unsur. Analisis struktur merupakan ilmu untuk menentukan efek dari beban pada struktur fisik dan komponennya. Menurut Hartoko (1986:136) analisis struktur adalah sebuah teori pendekatan terhadap karya sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur karya sastra. Menurut Teew (1988:135) tujuan analisis struktur untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan mendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh.

Menurut Nurgiyantoro (2009:36), langkah-langkah karya sastra dalam teori strukturalisme adalah:

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas, nama tema, dan nama tokohnya.
- b. Mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi sehingga diketahui bagaimana tema, alur, dari sebuah karya sastra.
- c. Mengidentifikasikan fungsi masing-masing unsur sehingga diketahui fungsi alur, latar, dan penokohan dari sebuah karya sastra.

- d. Menghubungkan masing-masing unsur sehingga diketahui tema, alur, latar, penokohan dalam sebuah karya sastra.

Penekanan kajian strukturalisme pada karya sastra adalah keotonomian struktur yang saling berelasi. Analisis struktur bukanlah analisis terhadap unsur secara terpisah atau penjumlahan unsur-unsurnya

a. Penokohan

Penokohan adalah tokoh yang diutamakan penceritannya dalam legenda. Tokoh yang paling banyak diceritakan, sering hadir dalam setiap kejadian, dan berhubungan erat dengan tokoh-tokoh lain. Tokoh dan penokohan lebih dari satu dalam sebuah legenda. Kadar keutamaannya ditentukan dengan dominasi penceritaan dan perkembangan plot secara utuh. Siswandari (2009:44) memaparkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat pada tokoh.

b. Latar atau setting

Nurgiyantoro (2009:216) mengatakan latar atau setting landasan atau tumpuan yang memiliki pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Selanjutnya, Siswandari (2009:44) mengatakan latar atau setting pelukisan tempat, waktu, dan situasi atau suasana terjadinya sesuatu peristiwa.

c. Tema

Nurgiyantoro (2009:70) mengatakan tema dasar cerita gagasan umum dari sebuah legenda. Tema juga dapat disebut ide utama atau tujuan utama.

Berdasarkan dasar cerita atau ide utama, pengarang akan mengembangkan cerita. Oleh karena itu, dalam suatu legenda terdapat tema pokok atau subtema.

d. Plot

Nurgiyantoro (2009:112) mengatakan plot hubungan antara peristiwa yang bersifat sebab akibat, tidak hanya jalinan peristiwa secara kronologis. Plot juga merupakan cerita yang berisi urutan kejadian yang didalamnya terdapat hubungan sebab akibat. Plot juga merupakan cerminan atau perjalanan tingkah laku para tokoh dalam bertindak, berpikir, merasa, dan mengambil sikap terhadap masalah yang dihadapi.

2. Hakikat Nilai Moral

Moral berasal dari kata latin berarti *mos* yang berarti kebiasaan, kata *mos* jika akan dijadikan kata keterangan atau kata nama sifat lalu mendapat perubahan pada belakangnya, sehingga kebiasaan jadi *moris*, dan moral adalah kata nama sifat dari kebiasaan itu, yang biasa berbunyi *moralis*. Moral secara umum mengarah pada pengertian ujaran tentang baik buruk yang diterima melalui perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan sebagainya. Dikatakan bermoral jika memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan serta etis dan tidak etis. Orang yang bermoral sendirinya akan tampak dalam penilaian atau penalaran moralnya, serta pada perilakunya yang baik, benar, dan sesuai dengan etika.

Menurut Nurgiyantoro (2009:429), “Moral merujuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila”. Moral juga berarti ujaran yang baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak). Demoralisasi berarti kerusakan moral. Menurut Darmadi (2012: 41), “Moral dapat dibedakan menjadi dua macam : 1) Moral murni, yaitu moral yang terdapat pada setiap manusia, sebagai suatu pengejawantahan dari pancaran ilahi. Moral murni disebut juga hati nurani, dan 2) moral terapan, yaitu moral yang didapat dari ajaran sebagai ajaran filosofi, agama, adat yang menguasai pemutaran manusia”.

Menurut Wicaksono (2014:341) berikut disinggung beberapa model analisis dalam kajian nilai moral dalam fiksi: moral baik dan buruk. Moral baik meliputi kesabaran, tawakal, taat beribadah, dan penolong. Moral buruk meliputi intrik, konflik, dan bohong.

3. Sinopsis Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah*

Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* merupakan novel pembangun jiwa dan sarat nilai-nilai dakwah dan nilai moral. Novel ini mengisahkan tentang cerita sosok seorang ayah dalam sebuah keluarga. Yang didalamnya banyak cerita-cerita tentang ayah yang selalu berjuang, berkorban, bahkan rela apapun demi keluarga khususnya seorang anak. Karena dimata ayah, anaknya itu seperti sudah sangat menyatu mereka tidak jarang ingin selalu **to do something everywhere for a child**, ingin selalu melihat anak-anaknya hidup bahagia sebisa mungkin.

B. Kerangka Konseptual

Novel adalah hasil seni kreatif yang membicarakan manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Sebagai karya seni kreatif yang membicarakan manusia dengan segala kehidupannya, novel tidak hanya sebagai media untuk mengungkapkan gagasan tetapi juga menampungnya dengan memberikan kreasi kehidupan. Dengan demikian, dalam menganalisis novel seorang pembaca dituntut untuk memiliki kepekaan dalam mengamati segi-segi kehidupan yang direfleksikan pengarang sebagai kreasi seni.

Novel terbentuk oleh unsur-unsur yang saling berjalín menyusun atau kesatuan adalah bangun keseluruhan yang terdiri atas bagian-bagian yang masing-masing saling berjalín. Melihat novel dari berbagai dimensi memang sulit, tetapi dapat digali dari dimensi historis, sosial, dan budaya, dalam kaitannya dengan dunia pengarang pada saat mencipta atau sebelum mencipta karya sastra. Dengan demikian, penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis struktur dan nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian yaitu terdapat keterjalín makna yang kuat antara struktur dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* dan terdapat nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan dilaksanakan dalam waktu enam bulan, terhitung mulai dari Juni sampai dengan November 2017.

Tabel 3.1

N O	Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																											
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Nov							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal			■	■																								
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal									■																			
4	Perbaikan Proposal										■																		
5	Surat Izin Penelitian											■																	
6	Pelaksanaan Penelitian												■	■															
7	Pengolahan Data														■	■	■												
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■									
9	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■					
10	Sidang Meja Hijau																											■	

Rencana Waktu Penelitian

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla. Penerbit: CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur berjumlah 222 halaman.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla yang meliputi struktur dan nilai moral yang terdapat di dalamnya. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung.

C. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan struktur dan nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan. Variabel yang diteliti adalah struktur dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Analisis struktur adalah merupakan ilmu yang menentukan efek dari beban pada unsur struktur dan komponennya.
2. Nilai moral adalah tentang ajaran baik buruk yang diterima melalui perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan sebagainya.
3. Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* menceritakan perjuangan dan pengorbanan seorang ayah demi kesuksesan anak-anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah struktur dan nilai-nilai moral novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

F. Instrumen Penelitian

Data sumber penelitian yang digunakan adalah novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla dengan cara metode penelitian data menggunakan dokumentasi, sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Data Struktur Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla

No	Struktur Karya Sastra	Keterangan
1	Tema	
2	Penokohan	
3	Alur	
4	Latar	

Tabel 3.3
Data Nilai Moral Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah*
 karya Safira Atalla

No	Nama Tokoh	Nilai Moral Baik	Keterangan	Nilai Moral Buruk	Keterangan
1					
2					

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik kualitatif.

Adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla sebagai objek penelitian.
2. Memahami isi dari novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
3. Mencari buku-buku yang menyangkut dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi. Dalam hal ini, referensi sebagai landasan untuk mengkaji objek yang telah ditentukan yaitu teori-teori tentang struktur dan nilai moral.
4. Menganalisis struktur dan nilai moral dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* karya Safira Atalla.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis struktur pada suatu novel umumnya terdiri atas unsur yang nantinya saling berkaitan satu dan lainnya. Adapun unsur-unsur tersebut meliputi tema, penokohan, dan latar. Berikut adalah analisis struktur dan nilai moral yang diuraikan dalam kutipan tabel berikut :

1. Analisis Struktur yang terdapat pada Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla*.

Tabel 4.1

Data Struktur Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla*

NO.	Struktur Karya Sastra	Keterangan
1.	Tema	Perjuangan berbagai sosok ayah yang tangguh dan penuh pengorbanan untuk anak-anaknya.
2.	Penokohan	Novel ini berisi tentang cerita berbagai sosok seorang ayah dalam sebuah keluarga. ayah adalah tokoh yang berjuang, berkorban, bahkan rela apapun demi keluarga khususnya seorang anak.

		Ibu adalah tokoh seorang wanita yang tangguh tanpa keluh dan penuh perhatian.
3.	Alur	Alur Maju
4.	Latar	<p>Latar tempat : Sebuah Gunung, Rumah, Sebuah Desa, Kerajaan, Medan Perang, Di Halaman, Dalam Rumah, Rumah penampungan orang miskin, Lambeth, London, Gedung teater, kota kecil, lapangan sepak bola, stadion, korea, pasar malam, india, kota bharatpur, jepang, mall ambassador, perjalanan, mcdonald arion, rumah sakit bunda, jakarta timur, halte, kamar, spanyol, kantor surat kabar, china, beijing, kebun, kantor, dan sekolah dasar.</p> <p>Latar Waktu : suatu hari, siang hari, beberapa bulan kemudian, malam hari, pagi di hari minggu, sore hari, hari sabtu, hari selasa, olimpiade barcelona 1992, 1998, setiap hari pukul 4 pagi, hari senin, pukul 6.45, pukul 11.40, hari kamis malam, tanggal 21 november 2010, dan pukul 12 siang.</p> <p>Latar Suasana : suasana haru, sedih, suka cita, duka cita, bingung, bangga, kagum, bahagia, dilema, menghargai, dan penuh pengorbanan dari figur ayah.</p>

1. Nilai Moral yang terdapat pada Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla.

Nilai Moral adalah nilai-nilai dasar dalam masyarakat untuk menentukan baik buruknya perbuatan dan tindakan yang pada akhirnya menjadi adat istiadat masyarakat tersebut. Adapun nilai moral yang terdapat pada novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla yaitu nilai moral baik dan nilai moral buruk.

Tabel 3.3
Data Nilai Moral

No	Nama Tokoh	Nilai Moral Baik	Keterangan	Nilai Moral Buruk	Keterangan
1.	Lelaki tua bernama Zhou	Bijaksana dan tulus	Seorang Zhou telah mengajari anaknya untuk tetap menerima semua garis tuhan, suka duka ikhlas menjalaninya	Teledor	Suatu hari anaknya pergi menunggang kuda, seperti biasa dilakukannya. Namun kali ini ketika siang hari

			tanpa keluh dan perhitungan. (halaman 23)		anakny istirahat sebentar kuda itu hilang. (halaman 17)
2.	Siao bao	Sabar dan tabah	Siao bao bilang, “karena saya menemukan bahwa setiap kali menancapkan satu paku,membuatku teringat masalah saat saya marah, hati jadi merasa tidak enak,makin lama saya jadi sedih jika mau marah.(halaman 27).	Siao bao Membantah ibu	Mamanya memanggil, “siao bao, tidurlah, hari sudah larut malam!” Siao bao berteriak dengan ketus, “Tidak mau, saya masih ingin nonton TV!”(halaman 26)
3.	Ayah dan anak	Bijaksana	Spontan dia memeluk ayahnya, minta	Tidak sabar dan egois	Tiba-tiba seekor burung elang hinggap

		<p>maaf akan perilakunya.</p> <p>Sementara sang ayah tersenyum penuh kebanggaan, biar menyadarkan anaknya dengan diary kecil penuh kenangan yang memang membawa manfaat besar bagi anaknya tentang arti kesabaran dan jangan pernah merasa bosan dengan kehidupan di semua fasenya.</p> <p>(halaman 35)</p>	<p>diranting pohon.</p> <p>Si ayah lalu menunjuk ke arah elang sambil bertanya,</p> <p>“Nak, burung apakah itu?”</p> <p>“Burung Elang,” jawab si anak</p> <p>Si ayah mengangguk-angguk, namun beberapa saat kemudian si ayah mengulangi pertanyaan yang sama. Si anak menyangka ayahnya kurang mendengar jawabannya tadi lalu menjawab</p>
--	--	---	--

					<p>dengan sedikit kuat,</p> <p>“Itu burung elang, ayah!” ujarnya agak keras.</p> <p>(halaman 32)</p>
4.	Charlie Chaplin	Tidak sombong	<p>“Jadilah manusia suci dan satu hati karena lapar menerima sedekah dan mati dalam kemiskinan adalah seribu kali lebih mudah dari pada kehinaan dan tidak memiliki perasaan”</p> <p>(halaman 43)</p>		
5.	Danil	Optimis	Dia sangat		

			<p>kagum akan didikan mulia sang ayah yang buta untuk anakny, agar bias jadi juara dan bisa melihat dunia dengan karyanya. (halaman 49)</p>		
6.	Ayah dan dua anakny	Sabar	<p>Seorang ayah tidak pernah menghalangimu untuk mencintai tuan, bahkan ayah akan membentangkan seribu jalan agar kau dapat mendapatkan cinta tuan, karena dia mencintaimu</p>		

			<p>juga semata karena cintanya kepada tuhan. (halaman 63)</p>		
7.	Ayah	Adil	<p>Seorang ayah tak pernah membedakan kasih sayangnya kepada anak- anaknya. Dia selalu ingin semua anaknya mendapat hak yang sama. Apapun yang dia berikan, entah itu nasehat materi maupun imateri, berupa nasehat, pesan, semua sama mendapatkan porsinya.</p>	Tidak patuh	<p>“Inilah kaena saya mengikuti pesan ayah. Ayah berpesan bahwa saya tidak boleh menagih hutang kepada orang yang berhutang kepadaku, dan sebagai akibatnya modalku susut karena orang yang berhutang kepadaku tidak membayar sementara aku tidak boleh menagih. Juga ayah berpesan</p>

			(halaman 54)		supaya kalau saya pergi atau pulang dari rumah ke took dan sebaliknya tidak boleh terkena sinar matahari. Akibatnya saya harus naik becak atau andong. Sebetulnya dengan jalan kaki saja cukup, tetapi karena pesan ayah demikian maka akibatnya pengeluaranku bertambah banyak..” (halaman 53)
--	--	--	--------------	--	---

8.	Ayah	Sabar	Seorang ayah yang bijak akan selalu mau mendengar keluhan anaknya, perhatian akan hati sang anak yang selalu butuh bimbingan dan kehadirannya. (halaman 104).	Ingkar janji	Dia baru menyadari, ternyata limpahan harta yang dia berikan selama ini, tidak cukup untuk membayar kebahagiaan anaknya. (halaman 104).
9-	Ayah	Bijaksana	Ayah selalu ingin jadi pemimpin besar di negerinya, keluarganya, yang merupakan amanah tuhan.		
10.	Ayah	Sabar	Ayah membiarkan kamu menang		

			dalm permainan ketika kamu masih kecil, tapi dia tidak ingin kamu membiarkannya menang ketika kamu sudah besar.		
		Tabah	Ayah membantu membuat impianmu jadi kenyataan bahkan diapun bisa meyakinkanmu untuk melakukan hal-hal yang mustahil, seperti mengapung di atas air setelah ia melepaskannya.		

11.	Ayah	Bijaksana	Aku begitu bangga bisa menjadi pemimpin keluarga dengan jujur dan berusaha bijaksana menuju jalannya.		
12.	Ayah	Tulus	Ayah tak berhitung waktunya untuk bekerja, namun terhitung waktunya dimata anak.	Tidak peduli	Ayah tidak punya waktu untuk diam di rumah selain untuk makan dan tidur.
13.	Ayah dan anak	Peduli	Ayah tidak peduli cemohan, cacian sekitar, baginya yang penting dia bisa tetap terus mewujudkan,	Malu	Ketika hari pertama anaknya masuk sekolah yang cukup favorit, ternyata anaknya tidak menemui

			<p>menyatakan kecintaannya kepada sang anak sebagai amanah tuhan.</p>		<p>kebahagiaan hari pertamanya disekolah selayaknya teman-teman yang lain. Tetapi sebaliknya malah ia mendapatkan celaan, ejekan, hinaan karena memiliki ayah yang cacat.</p>
14.	Ayah	Baik	<p>Ayah menyebar bibit kebaikan kepada anaknya tanpa menggurui, mendikte apalagi. . (halaman 93)</p>		

15		Pelindung	Ayah wajib berjuang sekuat tenaga dengan jiwa raga sebagai pelindung dan penguat hidup anaknya.		
16		Penuh kasih sayang	Kasih sayang seorang ayah terhadap anak sepanjang usianya, sering tak terlihat meski perjuangannya sangat berat untuk mewujudkannya		

17		Bertanggung jawab	Seorang ayah merasa tetap bertanggung jawab atas hidup dan masa depan sang anak tanpa pandang bulu.		
18		Sabar dan setia	Kesetiaan dan kesabarannya akan berbuah manis saat melihat sang anak bisa tumbuh normal layaknya manusia lain.		

B. Analisis Data

1. Struktur Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla*.

Analisis struktur pada novel umumnya terdiri atas unsur yang nanti saling berkaitan dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, alur (*plot*), tokoh atau penokohan, latar (*setting*), sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Tetapi disini penulis membatasinya menggunakan tema, tokoh dan penokohan, alur (*plot*) dan latar.

Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla menceritakan tentang Perjuangan berbagai sosok ayah yang tangguh dan penuh pengorbanan untuk anak-anaknya dan juga keluarganya. Melalui novel ini dapat dinilai bagaimana gambaran struktur dan nilai moral yang terkandung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut:

a. Tema

Tema merupakan pokok permasalahan sebuah cerita, gagasan sentral atau dasar cerita. Selain itu, tema juga dituliskan secara eksplisit akan tetapi sifatnya tersirat dalam sebuah cerita. Dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla tema yang terkandung dalam novel tersebut adalah Perjuangan berbagai sosok ayah yang tangguh dan penuh pengorbanan untuk anak-anaknya dan juga keluarganya. . Seperti pada kutipan di bawah ini:

“ Cinta ayah tak perlu terdengar dan keluar dari bibirnya. dia tak butuh kata-kata cinta kasih untuk mengungkapkan cintanya. Tapi dia butuh perbuatan nyata, bahwa dia selalu siap ada dengan sekian lindungannya bagi anak-anaknya.” (halaman 9)

Dalam cerita seorang ayah yang cintanya tidak terlihat dan tidak terungkap melalui bibirnya dan ayah tidak pernah meminta ucapan-ucapan kasih sayang tetapi ayah hanya butuh perbuatan yang benar-benar nyata, dan ayah selalu siap untuk selalu melindungi anak-anaknya.

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan adalah salah satu bagian dari unsur intrinsik dalam sebuah cerita. Tokoh adalah pelaku dalam karya sastra. Dan penokohan merupakan cara penampilan tokoh secara langsung melalui uraian pengarang. Jadi tokoh dan penokohan merupakan pemeran dalam cerita rekaan beserta masing-masing watak yang dipunya.

Pada terdapat novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla beberapa tokoh yang berperan. Tokoh-tokoh tersebut mewakili masing-masing watak yang berbeda antara satu dan yang lain. Beberapa tokoh beserta watak tersebut adalah:

1. Ayah

Dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla berperan sebagai seorang ayah yang tangguh dan bertanggung jawab dan juga mendidik anak-anaknya dan berkorban demi keluarganya.. Seperti pada kutipan di bawah ini:

“ayah akan ada untuk menjawab semua tanya anaknya tentang kehidupan. masa depan dan apa saja yang akan dihadapi, buah dari semua perlakuan. mendidik untuk bisa bertanggung jawab atas semua yang telah dilakukan sang anak. memberi peringatan, sesuatu yang wajib dilakukannya untuk kebaikan hidup buah hatinya.” (halaman 13).

pada kutipan di atas dapat diketahui bahwa ayah memang benar-benar ingin melakukan yang terbaik buat anak-anaknya dan juga keluarganya.

dan ayah ingin anak-anaknya terdidik dan menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat.

2. Pak Zhou

Dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla berperan sebagai seorang ayah yang bijaksana dan tulus. Seperti pada kutipan di bawah ini:

“Seorang Zhou telah mengajari anaknya untuk tetap menerima semua garis tuhan, suka duka ikhlas menjalaninya tanpa keluh dan perhitungan.” (halaman 23).

Dalam kutipan tersebut, ayah yang sabar mengajari anaknya agar dapat menerima semua apa yang telah diberikan tuhan dan selalu menjalaninya dengan ikhlas tanpa kata menyerah.

3. Siao bao

Dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla berperan sebagai seorang anak yang pintar dan suka marah-marah. Seperti pada kutipan di bawah ini:

“Siao bao bilang, “karena saya menemukan bahwa setiap kali menancapkan satu paku, membuatku teringat masalah saat saya marah, hati jadi merasa tidak enak, makin lama saya jadi sedih jika mau marah.” (halaman 27).

Dalam kutipan tersebut, siao bao sangat menyesali semua kesalahannya. dia sadar bahwa setiap ucapan yang dikeluarkan dari bibirnya sangat menyakiti perasaan orang lain.

4. Charlie Chaplin

Dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla berperan sebagai seorang ayah yang tidak sombong dan rendah hati. Seperti pada kutipan di bawah ini:

“Jadilah manusia suci dan satu hati karena lapar menerima sedekah dan mati dalam kemiskinan adalah seribu kali lebih mudah dari pada kehinaan dan tidak memiliki perasaan.” (halaman 43).

Dalam kutipan tersebut, hidup di dunia ini janganlah jadi manusia yang suci dan rendah hati. charlie chaplin juga menyampaikan pesan kepada anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang bertanggung jawab dan tidak lupa melihat kebawah jangan melihat keatas.

5. Danil

Dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla berperan sebagai seorang anak yang pantang menyerah dan bangkit dari keterpurukannya. Seperti pada kutipan di bawah ini:

“Dia sangat kagum akan didikan mulia sang ayah yang buta untuk anaknya, agar bias jadi juara dan bisa melihat dunia dengan karyanya.” (halaman 49).

Dalam kutipan tersebut, Danil anak yang tidak pantang menyerah dan dia tidak malu mempunyai ayah yang tidak bisa melihat (buta). Danil selalu berusaha menjadi anak yang berbakti kepada orang tuanya.

c. Alur (Plot)

Alur adalah unsur rangkaian kejadian-kejadian dalam sebuah cerita yang di susun secara kronologis. Alur juga dapat diartikan sebagai rangkaian cerita sejak awal sampai akhir. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan yang terdapat dalam cerita harus berkaitan satu sama lain. Dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla*, alur cerita yang digunakan yaitu alur maju. Peneliti berkesimpulan tersebut, sebab setelah menilai dimulai dari membaca lalu memahami novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla* menceritakan peristiwa yang berawal dari pengenalan, konflik sampai penyelesaian konflik yang sesekali kembali pada peristiwa sebelumnya

d. Latar

.Latar merupakan keterangan mengenai ruang, waktu serta suasana terjadinya peristiwa-peristiwa di dalam suatu karya sastra. Latar adalah defenisi unsur intrinsik dari karya sastra dan juga terbagi atas beberapa jenis. Pada novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla* terdapat tiga jenis latar, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

1. Latar Tempat

Latar tempat adalah kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita yang berada dalam suatu ruang. Melalui dialog dan naratif

beberapa tokoh dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla* dapat ditinjau tempat berlangsungnya kejadian atau peristiwa dalam novel tersebut, yaitu:

a. Sebuah Gunung

Cerita rekaan novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla* dimulai dengan perbincangan seorang ayah dengan seorang anak lelakinya dan mengajak naik gunung. Gambaran tempat seperti ini juga terdapat dalam pada kutipan:

“suatu hari seorang ayah mengajak anak lelakinya naik gunung. Mencari udara segar sekaligus mendekatkan diri pada alam.” (halaman 13).

Pada kutipan di atas dapat disimpulkan dengan jelas bahwa latar tempat berlangsungnya interaksi tokoh berada di sebuah gunung. Kutipan bermaksud sama juga dapat dijumpai pada beberapa kutipan di bawah ini:

“Mereka sangat menikmati perjalanan itu. Hingga saat berada diatas gunung, tiba-tiba anaknya terjatuh, ia lalu terluka dan berteriak,”aaaaaaaahhhhhhhh!” (halaman 13).

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat diketahui bahwa latar tempat yang ada dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah Karya Safira Atalla* salah satunya di gunung.

b. Sebuah Desa

Di satu desa, ada anak bernama siao bao, bocah laki-laki yang sebenarnya pintar tapi suka marah-marah. seperti pada kutipan di bawah ini:

“Seperti kejadian saat siao bao sedang asik menonton tv hingga larut malam. Mamanya memanggilnya, “ siao bao tidurlah, hari sudah larut malam!” (halaman 25).

“siao bao berteriak dengan ketus “ tidak mau, saya masih ingin nonton tv!” (halaman 26).

c. Rumah penampungan orang miskin

Charli chaplin adalah seorang aktor komedi inggris multi-talent yang sangat terkenal dalam sejarah hollywood di era film hitam putih. seperti pada kutipan di bawah ini:

“charlie chaplin kecil pernah tinggal di rumah penampungan orang miskin, bekerja untuk imbalan makan dan tempat berteduh di kawasan lambeth, sydney chaplin, chaplin berjuang bahu-membahu agar bisa bertahan hidup.

2. Latar waktu

Latar waktu adalah kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita mengenai penggambaran waktu kejadian, dapat ditinjau waktu berlangsungnya kejadian atau peristiwa dalam novel tersebut, yaitu:

a. suatu hari

Tokoh ayah dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla langsung menuju ke sebuah gunung untuk mencari udara segar. Gambaran waktu seperti ini terdapat pada kutipan:

“suatu hari seorang ayah mengajak anak lelakinya naik gunung.” (halaman 13).

b. pagi di hari minggu

Di satu desa, ada anak bernama siao bao, bocah laki-laki yang sebenarnya pintar tapi suka marah-marah. Gambaran waktu seperti ini terdapat pada kutipan: “ cuaca pai di hari minggu ini sungguh cerah, papa siao bao mengajaknya bermain-main di taman belakang. Dia membuatkan ayunan di pohon, tentu saja siao bao sangat senang.” (halaman 26).

c. sore hari

“pada suatu sore, seorang ayah yang sudah tua bersama seorang anaknya yang baru menyelesaikan kuliahnya duduk berbincang-bincang di halaman sambil memperhatikan suasana di sekitar rumah mereka.

3. Latar suasana

Latar suasana adalah kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita mengenai penggambaran suasana tempat kejadiannya. dapat ditinjau suasana tempat berlangsungnya kejadian atau peristiwa dalam novel tersebut, yaitu:

a. suasana haru

“Suatu hari anaknya pergi menunggang kuda, seperti yang biasa dilakukannya. Namun kali ini ketika siang hari anaknya istirahat sebentar, kuda itu hilang.” (halaman 17).

b. Sedih

“pak zhou, kami ikut sedih karena anak bapak sekarang patah kaki. ia pasti sedih dan terpukul sekali,”demikian ungkapan salah seorang warga desa.

C. Jawaban Penelitian

Jawaban dari proses penelitian ini setelah dilakukan penelaahan terhadap novel dengan mencermati dan memperhatikan kata-kata ataupun kalimat bahwa unsur-unsur intrinsik dalam hal ini meliputi tema, latar, tokoh dan alur saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan makna yang menyeluruh. Hal ini dapat dibuktikan dari, tema Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla ini adalah tentang Perjuangan berbagai sosok ayah yang tangguh dan penuh pengorbanan untuk anak-anaknya. Latar tempatnya adalah Latar tempat yang ada di dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla adalah Sebuah Gunung, Rumah, Sebuah Desa, Kerajaan, Medan Perang, Di Halaman, Dalam Rumah, Rumah penampungan orang miskin, Lambeth, London, Gedung teater, kota kecil, lapangan sepak bola, stadion, korea, pasar malam, india, kota bharatpur, jepang, mall ambassador, perjalanan, mcdonald arion, rumah sakit bunda, jakarta timur, halte, kamar, spanyol, kantor surat kabar, china, beijing, kebun, kantor, dan sekolah dasar.

Tokoh utamanya adalah Ayah. Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla ini juga terdapat nilai moral yang mencakup nilai moral

baik dan nilai moral buruk. Hal ini dibuktikan dari kutipan yang ada di dalam Novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla yang dikaji dari tokoh utama yakni Ayah.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kaitan yang sangat erat antara struktur dan nilai moral yang membangun novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira Atalla. Hal ini disebabkan karya sastra dibangun atas dua unsur yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. unsur instrinsik terdiri atas tema, penokohan, alur dan latar sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, salah satu adalah nilai moral tetapi secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan ini berasal dari diri penulis sendiri yaitu keterbatasan di bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moral maupun material. Keterbatasan ilmu pengetahuan penulis hadapi saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi, saat mencari buku-buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi suatu kalimat yang sesuai, mencari buku perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Walaupun keterbatasan timbul di sana sini tetapi atas usaha, kesabaran, kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat diatasi hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur instrinsik novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah* Karya Safira

Atalla yakni:

- 1) Tema mengisahkan Perjuangan berbagai sosok ayah yang tangguh dan penuh pengorbanan untuk anak-anaknya.
- 2) Penokohan Novel adalah Novel ini berisi tentang cerita berbagai sosok seorang ayah dalam sebuah keluarga. ayah adalah tokoh yang berjuang, berkorban, bahkan rela apapun demi keluarga khususnya seorang anak. Ibu adalah tokoh seorang wanita yang tangguh tanpa keluh dan penuh perhatian.
- 3) Alur Novel adalah Alur Maju.
- 4) Latar Novel adalah Latar tempat : Sebuah Gunung, Rumah, Sebuah Desa, Kerajaan, Medan Perang, Di Halaman, Dalam Rumah, Rumah penampungan orang miskin, Lambeth, London, Gedung teater, kota kecil, lapangan sepak bola, stadion, korea, pasar malam, india, kota bharatpur, jepang, mall ambassador, perjalanan, mcdonald arion, rumah sakit bunda,

jakarta timur, halte, kamar, spanyol, kantor surat kabar, china, beijing, kebun, kantor, dan sekolah dasar.

Latar Waktu : suatu hari, siang hari, beberapa bulan kemudian, malam hari, pagi di hari minggu, sore hari, hari sabtu, hari selasa, olimpiade barcelona 1992, 1998, setiap hari pukul 4 pagi, hari senin, pukul 6.45, pukul 11.40, hari kamis malam, tanggal 21 november 2010, dan pukul 12 siang.

Latar Suasana : suasana haru, sedih, suka cita, duka cita, bingung, bangga, kagum, bahagia, dilema, menghargai, dan penuh pengorbanan dari figur ayah.

2. Nilai Moral yang terdapat dalam novel *Surga Juga di Telapak Kaki Ayah karya Safira Atalla* adalah nilai moral baik dan nilai moral buruk.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya melestarikan sastra dan mengembangkannya dengan melalui pendekatan moral maupun pendekatan lainnya.
2. Bagi penikmat sastra bacalah sastra dengan menghayati dan memahami apa yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya.

3. Bagi pengajar atau guru Bahasa Indonesia hendaknya membina peserta didik melalui karya sastra untuk membentuk karakter atau kepribadian anak didik yang bermoral.
4. Bagi penulis lainnya hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam mengkaji nilai-nilai lain sewaktu melaksanakan penelitian dalam bidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak*. Depok: Rajawali Pers
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amini, Rahma Nur, dkk. 2015. *Al-islam & kemuhammadiyah*. Medan: UMSU Press
- Darmadi. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- El Khalieqy, Abidah. 2009. *Perempuan Berkalung Sorban*. Yogyakarta: Araska Publisher
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam
- Muthahhari, Murtada. 2008. *Quantum Akhlak*. Yogyakarta: Bumi Intaran
- Nata, Abuddin. 2002. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Poedjawiyatna. 2003. *Etika Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta. Pt Bina Aksara
- Poespoprodjo, W. 1999. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Schreiter. 1991. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & C)*. Bandung: Alfabeta